

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai evaluasi kesesuaian lahan permukiman terhadap zona bahaya banjir di Kota Bandung bagian timur menggunakan sistem informasi geografis, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Wilayah Kota Bandung bagian timur didominasi oleh tingkat kesesuaian lahan permukiman sangat sesuai dengan sebaran berada di Kecamatan Rancasari, Kecamatan Gedebage, Kecamatan Cinambo, Kecamatan Panyileukan, serta pada bagian selatan Kecamatan Cibiru dan Kecamatan Ujungberung.
- 2) Wilayah Kota Bandung bagian timur didominasi oleh zona bahaya banjir tinggi dengan sebaran berada di Kecamatan Rancasari, Kecamatan Gedebage, Kecamatan Cinambo, Kecamatan Panyileukan, dan Kecamatan Ujungberung serta bagian selatan Kecamatan Cibiru.
- 3) Hasil evaluasi kesesuaian lahan permukiman terhadap zona bahaya banjir menunjukkan wilayah Kota Bandung bagian timur didominasi oleh tingkat kesesuaian lahan sesuai (B) dengan sebaran berada di Kecamatan Rancasari, Kecamatan Gedebage, Kecamatan Cinambo, Kecamatan Panyileukan, serta pada sebagian wilayah Kecamatan Cibiru dan Kecamatan Ujungberung.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka dapat diketahui implikasi dari penelitian mengenai evaluasi kesesuaian lahan permukiman terhadap zona bahaya banjir di Kota Bandung bagian timur menggunakan sistem informasi geografis adalah sebagai berikut.

- 1) Sistem informasi geografis dapat mengolah dan menentukan tingkat kesesuaian lahan untuk permukiman pada wilayah Kota Bandung bagian timur melalui enam kriteria yang digunakan. Hasil penentuan tingkat kesesuaian lahan untuk permukiman di Kota Bandung bagian timur ini dapat bermanfaat bagi pemerintah, masyarakat, atau instansi terkait dalam proses perencanaan pembangunan permukiman dan pengendalian kawasan permukiman.

- 2) Sistem informasi geografis dapat mengolah dan menentukan tingkat zonifikasi bahaya banjir pada wilayah Kota Bandung bagian timur melalui tujuh kriteria yang digunakan. Hasil penentuan tingkat bahaya banjir di Kota Bandung bagian timur ini dapat bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat terkait dalam proses pengendalian bencana banjir dan mitigasi bencana banjir.
- 3) Hasil evaluasi kesesuaian lahan permukiman terhadap zona bahaya banjir di Kota Bandung bagian timur dapat bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat dalam melakukan kebijakan mitigasi dan kesiapsiagaan terhadap bencana banjir dengan prioritas pada kawasan permukiman yang memiliki zona bahaya banjir sedang dan tinggi. Selain itu, informasi kesesuaian lahan permukiman terhadap zona bahaya banjir di Kota Bandung bagian timur dapat membantu proses perencanaan pembangunan permukiman sehingga kawasan permukiman yang akan dibangun dapat memiliki sistem untuk mengantisipasi dan meminimalisasi dampak bencana banjir yang dapat terjadi sewaktu-waktu.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan, maka penulis dapat merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Pada penelitian tingkat kesesuaian lahan untuk permukiman dan tingkat bahaya banjir menggunakan sistem informasi geografis masing-masing hanya menggunakan enam dan tujuh kriteria sehingga akan lebih baik jika kriteria yang digunakan lebih banyak agar informasi yang dihasilkan dapat lebih akurat.
- 2) Pada penelitian ini menggunakan citra SPOT-7 tahun 2022 untuk mengidentifikasi penggunaan lahan dan permukiman eksisting serta menggunakan beberapa data dengan waktu akuisisi data yang sudah cukup lama sehingga lebih baik menggunakan data terbaru yang lebih dekat dengan waktu penelitian agar lebih akurat.
- 3) Proses uji akurasi hasil pemodelan di lapangan akan lebih baik jika dilakukan dengan menguji lebih banyak kriteria yang digunakan agar tingkat akurasi antara hasil peta dan keadaan sebenarnya di lapangan dapat lebih akurat.